

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses pengiriman Patung Monumen Garuda dari Yogyakarta ke Palu yang dilakukan oleh Zola Gallery pada tahun 2024 telah dilaksanakan melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam konteks penelitian ini, proses pengiriman tidak hanya dipahami sebagai perpindahan karya menuju lokasi tujuan, tetapi juga mencakup tahap persiapan dan pelaksanaan pengiriman yang saling berkaitan.

Dalam praktiknya, penerapan fungsi manajemen tidak selalu berlangsung secara kronologis, melainkan bersifat fleksibel dan adaptif terhadap kondisi internal maupun eksternal proyek. Zola Gallery mengakui bahwa dalam pelaksanaan proyek, khususnya pada pengiriman Patung Monumen Garuda, aspek manajemen memiliki peran penting, terutama dalam tahap perencanaan sebagai dasar pengambilan keputusan teknis selama proses pengiriman berlangsung.

Keempat fungsi tersebut saling terintegrasi dan saling memengaruhi, mulai dari perencanaan dengan pembacaan situasi dan penyusunan strategis kemudian hasilnya nantinya berpengaruh pada pengelolaan sumber daya manusia dan alat dalam tahap pengorganisasian. Serta pemantauan mutu armada yang memengaruhi proses persiapan dan pelaksanaan pengiriman.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa praktik persiapan dan pelaksanaan pengiriman yang dilakukan oleh Zola Gallery dalam konteks ini, tidak sepenuhnya mengikuti prosedur pengiriman karya seni pada umumnya seperti yang tercantum dalam teori. Hal tersebut disebabkan oleh karakteristik Patung Monumen Garuda, yang berskala besar berbahan besi dan masih dalam kondisi semi konstruksi serta dikirim ke luar Pulau Jawa. Oleh sebab itu, karya diperlakukan dengan

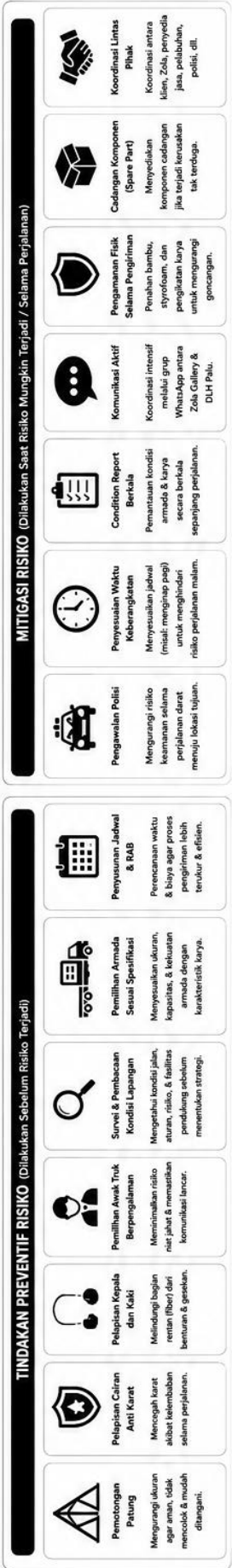
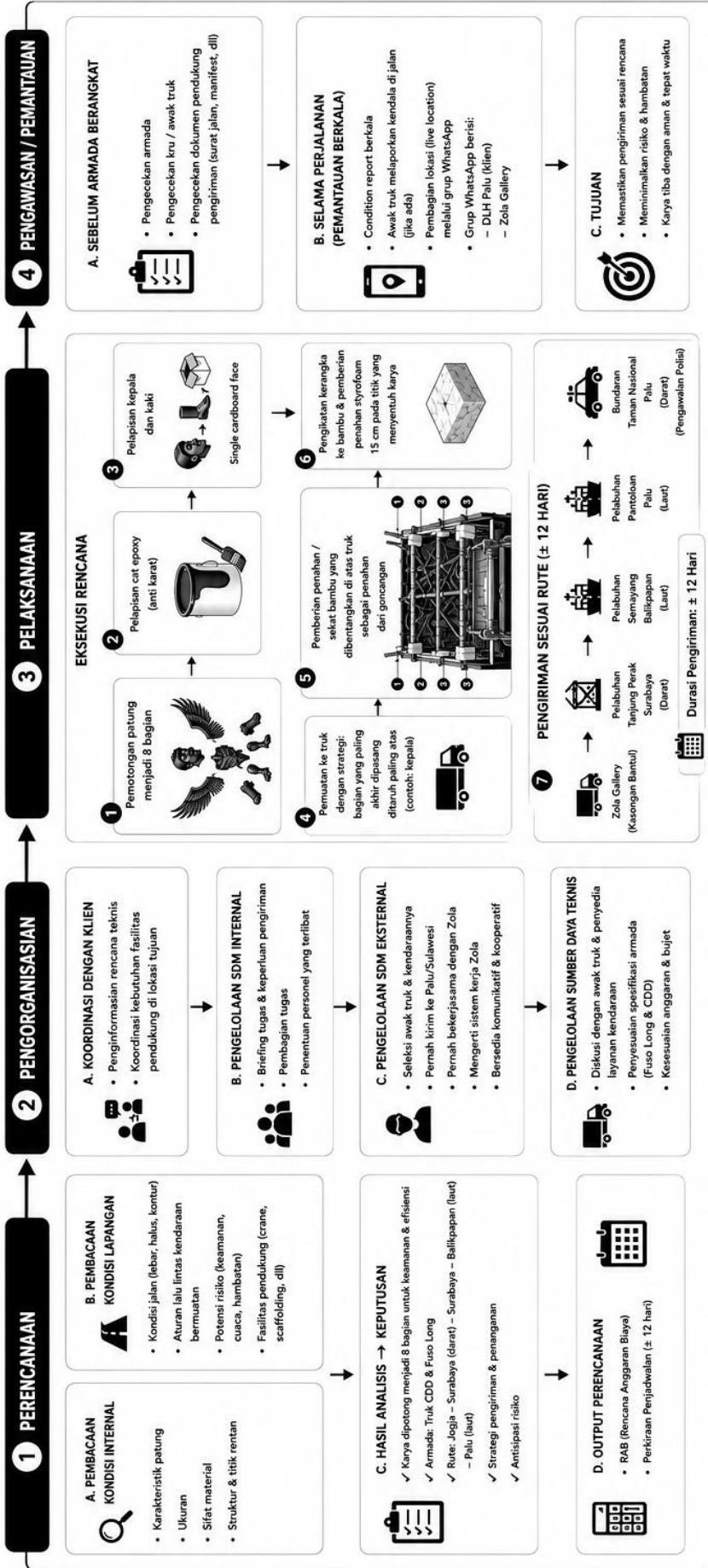
pendekatan yang lebih menyerupai penanganan logistik manufaktur yaitu tanpa pengemasan maksimal dan tidak menerapkan prosedur khusus sepenuhnya. Dalam tahap ini, teori penanganan dan pengiriman diterapkan secara fleksibel dan adaptif sesuai kebutuhan teknis di lapangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan dan pelaksanaan pengiriman patung monumen tidak hanya proses distribusi fisik, tetapi juga merupakan proses manajerial yang dominan akan perumusan strategi, koordinasi antar pihak, dan identifikasi risiko. Penerapan fungsi manajemen dalam proses ini membantu dalam memetakan kebutuhan kerja, mengatur sumber daya, menyusun strategi dan langkah, sehingga mendukung kelancaran pengiriman karya hingga sampai ke lokasi tujuan, meskipun masih ditemukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Dengan demikian, proses persiapan dan pelaksanaan pengiriman Patung Monumen Garuda oleh Zola Gallery dapat dipahami sebagai praktik manajemen logistik karya seni yang tidak hanya menekankan keberhasilan distribusi, tetapi juga menegaskan bahwa suatu pekerjaan terutama yang berskala besar, memerlukan pengelolaan yang terencana, terhitung, menyeluruh, adaptif dan terkoordinasi.

ALUR KESELURUHAN PENGIRIMAN PATUNG MONUMEN GARUDA

ZOLA GALLERY (YOGYAKARTA) – PALU



Gambar 4.1 Infografis Pengiriman Patung Monumen Garuda dari Kota Yogyakarta ke Kota Palu oleh Zola Gallery
Sumber : Hasil Pengolahan Penulis (2026)

2. Saran

a. Bagi Zola Gallery

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pengiriman yang diterapkan Zola Gallery telah mampu mendukung keberhasilan distribusi karya monumental tanpa menimbulkan kerusakan maupun keterlambatan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan dan penyesuaian teknis yang dilakukan selama proyek telah berjalan secara efektif sesuai kebutuhan lapangan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang berpotensi dikembangkan agar proses distribusi pada proyek berikutnya menjadi lebih optimal.

Salah satu aspek yang dapat dipertimbangkan adalah sistem perlindungan karya selama proses penanganan dan pengiriman. Pada praktiknya, perlindungan difokuskan pada bagian yang dianggap lebih rentan, sedangkan bagian lain disesuaikan dengan karakter material serta kondisi operasional di lapangan. Pendekatan tersebut terbukti cukup efektif pada kasus ini, namun berdasarkan ketentuan teoritis, perlindungan tambahan pada titik tertentu masih dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan tingkat keamanan karya selama distribusi. Untuk karya dengan ukuran besar dan material kuat yang selama ini tidak menggunakan sistem pengemasan secara menyeluruh, Zola Gallery dapat melakukan kajian lanjutan terkait alternatif perlindungan yang tetap mempertimbangkan efisiensi waktu dan biaya, seperti penggunaan pelindung permukaan, bantalan pada titik kontak, sistem penyangga, maupun pemberian identifikasi atau label pada setiap bagian karya untuk mendukung proses penanganan dan pengawasan.

Selain perlindungan fisik, dokumentasi proses juga perlu dilakukan secara lebih berkala dan sistematis. Dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai arsip proyek, tetapi juga dapat mendukung

penyusunan laporan serta menjadi dasar evaluasi pada proyek berikutnya. Dalam tahap pengawasan atau pengendalian, kegiatan pengecekan berkala selama perjalanan dapat didokumentasikan dan diarsipkan sebagai bentuk pencatatan kondisi karya serta bukti bahwa proses pengiriman berlangsung secara aman dan terkendali.

Peneliti juga melihat adanya peluang pengembangan pada aspek manajerial melalui penyusunan prosedur kerja atau standar operasional prosedur (SOP) yang terdokumentasi secara tertulis. Mengingat proses pengambilan keputusan selama ini masih banyak dipengaruhi oleh pengalaman lapangan dan penyesuaian situasional, penyusunan SOP yang memuat tahapan kerja, identifikasi risiko, alternatif penanganan, serta standar perlindungan berdasarkan karakter karya dan material berpotensi membantu proses pengelolaan proyek menjadi lebih terstruktur, konsisten, dan efisien pada proyek serupa di masa mendatang.

Refleksi ini menunjukkan bahwa dalam praktik pengiriman karya monumental, teori tidak selalu diterapkan secara utuh, tetapi dapat berfungsi sebagai acuan evaluatif untuk mengembangkan strategi kerja yang tetap adaptif tanpa mengurangi efektivitas pengelolaan proyek.

b. Bagi Mahasiswa

Disarankan bagi mahasiswa untuk memperluas kajian mengenai pengiriman karya seni dengan berbagai skala dan peruntukan, mengingat karya seni tidak hanya sebatas karya seni galeri, tetapi juga mencakup karya seni publik (*outdoor*), karya berskala besar) serta bentuk karya seni lainnya karena itu adalah bagian dari manajemen seni.

Mahasiswa juga perlu menghubungkan konsep serta teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan, khususnya terkait tindakan preventif dan mitigasi karya

seni antar daerah, bahkan antar negara karena itu merupakan bagian dari lingkup kerja pengelola seni dan budaya.

Selain itu, mahasiswa juga perlu meneliti lebih lanjut tentang berbagai studi kasus terkait pengiriman karya seni, guna memperkaya referensi dan mengembangkan kajian di bidang ini, mengingat topik tersebut masih relatif jarang dibahas, meskipun pada realitanya pengiriman merupakan bagian penting dalam proses penyelenggaraan pameran serta acara kesenian.

c. Bagi Masyarakat

Disarankan bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mengenai kompleksitas proses di balik Pembangunan patung monumen, sehingga masyarakat dapat melihat bahwa karya seni patung publik tidak hanya memiliki nilai estetika yang harus dijaga, namun juga melalui proses manajerial yang terencana dan terhitung. Hal ini akan memengaruhi peningkatan apresiasi terhadap karya patung publik sebagai bagian dari seni yang memiliki fungsi estetika, edukatif serta identitas suatu daerah. Selain itu, masyarakat perlu memahami bahwa pengelolaan karya seni, khususnya dalam aspek pengiriman, memiliki karakteristik yang berbeda dengan distribusi barang logistik pada umumnya. Dari penelitian ini masyarakat juga disarankan untuk melihat peluang dalam bidang manajemen seni dan industri kreatif yang masih belum banyak berkembang di Indonesia, khususnya di luar Pulau Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Anderson, Benedict R. O’G. 1990. “Kuasa Kata, hlm. Jelajah Budaya-
Budaya Politik di Indonesia”. Terjemahan dari *Language and Power*,
hlm. Exploring Political Cultures in Indonesia oleh Revianto Budi
Santosa. Yogyakarta, hlm. Mata Bangsa.

Cartiere, Cameron., Willis, Shelly. 2008. *The Practice of Public Art*. Taylor
Francis. Routledge.

Farag, Mahmoud. 2020. *Materials and Processes Of Contemporary sc.*
Cambridge Scholars Publishing.

Feriyanto, Andri., Triana, Endang Shyta. 2021. *Pengantar Manajemen (3 in
1) untuk mahasiswa dan umum*. Kebumen , hlm. Media Tera.

Fiantika, dkk. 2022. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Sumatra , hlm. PT.
Global Eksekutif Teknologi.

Gai, dkk. 2024. “Revitalisasi Wisata Budaya , hlm. Merayakan Warisan
Dengan Sentuhan Modern”. Medan , hlm. PT Media Penerbit
Indonesia.

Djaali. 2020. “Metodologi Penelitian Kuantitatif”. Jakarta , hlm. Bumi
Aksara.

Haryoko, Sapto., Bahartiar., Fajar Arwadi. 2020. “Analisis Penelitian Data
Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)”. Jakarta , hlm.
Badan Penerbit UNM.

Heritage Collections Council. 1998. "Re-Collections Caring for Collections Across Australia, hlm. Handling, Transportation, Storage and Display". Australia.

Kliem, Ralph L. 2010. Creative, Effiecient And Effective. CRC Press. Taylor & Francis Grouhlm.

National Park Service. 1999. "Museum Handbook". Washington DC.

Rosewall, Ellen. 2022. "Arts Managements". United States of America , hlm. Oxford University Press.

Rawson, Philips. 2016. "Sculpture". University of Pennsylvania Press Anniversary Collection.

Shelley, Marjorie (ed). 2019. "The Care and Handling of Art Object , hlm. Practices In The Metropolitan Museum Of Art". New York, hlm. The Metropolitan Museum of Art.

Stolow, Nathan. 1979. Conservation Standards For Works Of Art In Transit And On Exhibition.

Sumartono. 2017. "Metodologi Penelitian Kualitatif Seni Rupa dan Desain". Jakarta , hlm. Universitas Trisakti.

Susanto, Mikke. 2011. "Diksi Rupa". Yogyakarta , hlm. DictiArt Lab & Djagad Art House.

Susanto, Mikke. 2016. "Menimbang Ruang Menata Rupa". Yogyakarta , hlm. Galang Express.

Sugiharto, Bambang. 2015. "Untuk Apa Seni?". Bandung : Pustaka Matahari.

Terry, George R. & Rue, Leslie W. 2019. Prinsip-Prinsip Manajemen (Edisi Revisi Indonesia. Jakarta , hlm. Penerbit Bumi Aksara.

Jurnal Daring

Brunke, H./Bukowiecki, E., Cancik-Kirschbaum, E., Eichmann, R. van Ess, M., Gass, A., Gussone, M., Hageneuer, S., Hansen, S., Kogge, W., May, J., Parzinger, H., Pedersen, O., Sack, D., Schopper, F., Wulf-Rheidt, U., Ziemssen, H. 2016. "Thinking Big. Research in Monumental Constructions in Antiquity." In, hlm. *eTopoi Journal of Ancient Studies Special Volume 6*, phlm. 250–305.

Clark, A., & Gomez, R. 2022. Infrastructure Development and Creative Industries in Cultural Tourism. *Journal of Urban Development*, 29(1), 91-105.

Fatuzzo, G., Sequenzia, G., Oliveri, S.M., Barbagallo, R., Cali, M. (2017). An Integrated Approach To Customize The Packaging Of Heritage Artefacts. In, hlm. Eynard, B., Nigrelli, V., Oliveri, S., Peris-Fajarnes, G., Rizzuti, S. (eds) *Advances on Mechanics, Design Engineering and Manufacturing . Lecture Notes in Mechanical Engineering*. Springer, Cham. 167-175. https://doi.org/10.1007/978-3-319-45781-9_18

Ukim, Ime. 2023. Towards Ease And Safety Of Sculpture In Transit. *Journal of University of Uyo Nigeria*.

Tugas Akhir

Cerkanowicz, Daniela., et al. 2017. "Protecting Art And Increasing Awareness Of Transportation Risks". Worcester Polytechnic Institute.

Suda, Komang Bagus Sista Ari. 2022. "Penanganan, Pengemasan, dan Pengiriman Barang Ekspor pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar. Politeknik Negeri Bali.

Arifin, Toto Sugiarto. 2015. "Monumen Masa Pemerintahan Orde Lama di Jakarta: Representasi Visual Nasionalisme Sukarno". Pascasarjana ISI Yogyakarta.

Artikel

Elison, Rebecca., et.al. 2020. "UK Museums And Heritage Sustainable Packing Group, hlm. Exploring Sustainable Strategies For Soft Wrapping Paintings". *Studies In Conservation Volume 69, 2024 - Issue Supl, hlm. Contributions To The Lima Congress 2024.Sustainable Solutions For Conservation, hlm. New Strategies For New Times.*

Berita Daring

Aisyah, Novia. (2024, 29 Juli). Istana Garuda IKN, hlm. Filosofi dan Alasan Dipilihnya Burung Garuda sebagai Desain. Diakses pada 8 Sep 2025 pukul 10.55 dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7463326/istana-garuda-ikn-filosofi-dan-alasan-dipilihnya-burung-garuda-sebagai-desain>

Channel Sulawesi. (2022, 29 Desember). 77 ini filosofi tugu lingkaran di Taman Nasional Palu. Diakses pada 6 April 2026 pukul 19.02 <https://www.detik.com/indonesia/budaya/detikpedia/d-7463326/istana-garuda-ikn-filosofi-dan-alasan-dipilihnya-burung-garuda-sebagai-desain>

[hlm.//channelsulawesi.id/2022/12/29/77ini-filosofi-tugu-lingkaran-di-taman-nasional-palu/](https://channelsulawesi.id/2022/12/29/77ini-filosofi-tugu-lingkaran-di-taman-nasional-palu/)

Jefrianto. (2022, 17 Agustus 2022). Dari Alun-alun Hingga Taman Nasional. Diakses pada 12 April 2026 pukul 18.49 dari <https://mercusuar.web.id/kota-palu/dari-alun-alun-hingga-taman-nasional/>

Media Sulawesi. (2024, 18 Januari). Taman Nasional Kota Palu, Ikon Wisata dan Tempat Mengais Rejeki. Diakses pada 6 April 2026 pukul 18.55 dari <https://mediasulawesi.id/read/9232-taman-nasional-kota-palu-ikon-wisata-dan-tempat-mengais-rejeki/>

